
Pola Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kristiani Dan Kearifan Lokal Alor Di Smp Kristen 01 Kalabahi

Amelia Sir^{1)*}, Fredrik A. Kande²⁾, Alboin Selly³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Teologi, Universitas Tribuana Kalabahi

Email : amelia22sir@gmail.com
kandeabia@gmail.com
boyselly0@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian, moral, dan spiritual yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor di SMP Kristen 01 Kalabahi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen, guru mata pelajaran, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Nilai-nilai Kristiani yang ditanamkan meliputi kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, pelayanan, dan ketaatan kepada Tuhan. Nilai-nilai tersebut dipadukan dengan kearifan lokal Alor seperti gotong royong, kebersamaan, penghargaan terhadap budaya, dan solidaritas sosial. Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, ibadah sekolah, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai aktivitas yang mengangkat budaya lokal Alor. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, motivasi siswa yang beragam, dan keterlibatan orang tua yang belum optimal, pola pendidikan karakter yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, integrasi nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor dapat menjadi model pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, dan memiliki kepedulian sosial.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Nilai Kristiani, Kearifan Lokal Alor, Pendidikan Teologi, SMP Kristen.

Abstract

Character education is an important aspect in shaping students who possess good personality, morality, and spirituality. This study aims to describe the pattern of character education based on Christian values and Alor local wisdom at SMP Kristen 01 Kalabahi. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, Christian Religious Education teachers, subject teachers, and students. The results showed that the implementation of character education at SMP Kristen 01 Kalabahi was carried out through three stages: planning, implementation, and evaluation. The Christian values instilled with Alor local wisdom such as mutual cooperation, togetherness, respect for culture, and social solidarity. The implementation is conducted through classroom learning activities, school worship, school culture, extracurricular programs, and various activities promoting Alor culture. Although several challenges were identified, including limited time, varying student motivation, and limited parental involvement, the character education model has positively contributed to students' character development. Therefore, the integration of Christian values and Alor local wisdom can serve as an effective model of character education in fostering faithful, responsible, and socially caring students.

Keywords: Character Education, Christian Values, Alor Local Wisdom, Theology Education, Christian Junior High School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, moral, dan sosial yang baik. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter yang

kuat menjadi fondasi bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi awal, pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi menunjukkan adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan latar belakang peserta didik, serta perlunya keterlibatan yang lebih optimal dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pola pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara terintegrasi dengan nilai-nilai agama dan budaya lokal. Integrasi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor dalam pendidikan karakter masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis konteks lokal dan keagamaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pola pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor yang diterapkan di SMP Kristen 01 Kalabahi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan karakter yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen 01 Kalabahi, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut secara aktif menerapkan pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dengan kearifan lokal Alor dalam berbagai kegiatan pendidikan.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen, guru mata pelajaran, dan peserta didik SMP Kristen 01 Kalabahi. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah lainnya. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pola pendidikan karakter yang diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen sekolah, foto kegiatan, program kerja, serta arsip yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan

membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan tingkat kepercayaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kristiani dan Kearifan Lokal Alor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Perencanaan tersebut melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen, guru mata pelajaran, dan seluruh warga sekolah. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan tidak hanya bersumber dari ajaran Kristiani, tetapi juga berasal dari kearifan lokal masyarakat Alor yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Dalam tahap perencanaan, sekolah menetapkan berbagai nilai karakter yang menjadi fokus pembinaan, antara lain kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, pelayanan, dan ketaatan kepada Tuhan. Nilai-nilai tersebut kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai budaya lokal Alor seperti gotong royong, kebersamaan, solidaritas sosial, penghormatan terhadap sesama, dan kecintaan terhadap budaya daerah.

Perencanaan pendidikan karakter juga diwujudkan melalui penyusunan program kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Program tersebut meliputi kegiatan ibadah rutin, pembiasaan budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai kegiatan budaya yang memperkenalkan dan melestarikan kearifan lokal Alor.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kristiani dan Kearifan Lokal Alor

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, tetapi juga diterapkan dalam seluruh proses pembelajaran dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Nilai kasih diwujudkan melalui sikap saling menghargai, saling membantu, dan membangun hubungan yang harmonis antarwarga sekolah. Nilai kejujuran dan tanggung jawab ditanamkan melalui pelaksanaan tugas-tugas sekolah, kepatuhan terhadap tata tertib, serta pembiasaan perilaku yang mencerminkan integritas pribadi. Sementara itu, nilai disiplin diterapkan melalui kepatuhan terhadap jadwal kegiatan sekolah dan aturan yang berlaku.

Pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani juga dilaksanakan melalui kegiatan ibadah rutin, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, renungan harian, serta perayaan hari-hari besar keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperkuat iman peserta didik sekaligus membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran Kristen.

Di sisi lain, integrasi kearifan lokal Alor dilakukan melalui berbagai kegiatan budaya yang melibatkan peserta didik secara aktif. Sekolah memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan budaya lokal melalui penggunaan pakaian adat pada kegiatan tertentu, pembelajaran seni budaya daerah, penampilan lagu-lagu tradisional, serta pembuatan kerajinan tangan khas Alor. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa bangga terhadap identitas budaya sekaligus memperkuat karakter peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang menggabungkan nilai Kristiani dan kearifan lokal memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Mereka menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kristiani dan Kearifan Lokal Alor

Evaluasi pendidikan karakter dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Guru memantau perkembangan karakter peserta didik melalui pengamatan langsung terhadap perilaku mereka dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Penilaian karakter dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani dan kearifan lokal yang telah ditetapkan sekolah. Guru memberikan bimbingan, arahan, dan pembinaan kepada peserta didik yang masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan.

Selain melalui pengamatan langsung, evaluasi juga dilakukan melalui komunikasi dengan orang tua peserta didik. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan karakter karena pembentukan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi didukung oleh beberapa faktor. Pertama, adanya komitmen yang kuat dari kepala sekolah dan para guru dalam membina karakter peserta didik. Kedua, tersedianya berbagai program sekolah yang mendukung pengembangan karakter. Ketiga, adanya budaya sekolah yang mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi sekolah. Kendala tersebut antara lain keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program pendidikan karakter, motivasi peserta didik yang berbedabeda, keterbatasan pelatihan bagi guru, serta belum optimalnya keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat dalam mendukung pembinaan karakter peserta didik.

Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui peningkatan koordinasi, penguatan program pembiasaan, serta pengembangan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

Integrasi Nilai Kristiani dan Kearifan Lokal Alor dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Nilai kasih yang diajarkan dalam ajaran Kristen sejalan dengan nilai kebersamaan dan solidaritas yang hidup dalam masyarakat Alor. Demikian pula nilai pelayanan memiliki kesamaan dengan semangat gotong royong yang menjadi bagian dari budaya lokal.

Integrasi kedua sumber nilai tersebut menciptakan pendekatan pendidikan karakter yang bersifat holistik dan kontekstual. Peserta didik tidak hanya belajar mengenai nilai-nilai moral dan spiritual melalui ajaran agama, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata melalui praktik budaya yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor di SMP Kristen 01 Kalabahi dapat menjadi model pendidikan yang relevan dalam membentuk generasi muda yang beriman, berakarakter, menghargai budaya, serta memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor di SMP Kristen 01 Kalabahi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, sekolah

menetapkan berbagai program yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik dengan mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, ibadah sekolah, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai aktivitas yang memperkenalkan budaya lokal Alor. Nilai-nilai Kristiani yang dikembangkan meliputi kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, pelayanan, dan ketaatan kepada Tuhan. Sementara itu, nilai-nilai kearifan lokal Alor yang diintegrasikan meliputi gotong royong, kebersamaan, solidaritas sosial, penghormatan terhadap sesama, dan kecintaan terhadap budaya daerah.

Evaluasi pendidikan karakter dilakukan melalui pengamatan perilaku peserta didik, pembinaan secara berkelanjutan, serta kerja sama dengan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, dan penghargaan terhadap budaya lokal.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan motivasi peserta didik, dan belum optimalnya keterlibatan orang tua serta masyarakat, pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Kristen 01 Kalabahi tetap menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, pola pendidikan karakter berbasis nilai Kristiani dan kearifan lokal Alor dapat menjadi model pendidikan yang efektif dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, dan memiliki identitas budaya yang kuat.

REFERENSI

- Lickona, T. (2013). Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik. Nusa Media.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). Konsep dan model pendidikan karakter. PT Remaja Rosdakarya.
- Sidjabat, B. S. (2011). Membangun pribadi unggul: Suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter. Andi Offset.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2020). Pendidikan karakter berbasis total quality management. ArRuzz Media.
- Anwar, K., & Salim, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani di sekolah menengah. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, 3(2), 115–128.
- Blegur, J., & Kase, E. B. (2021). Integrasi kearifan lokal dalam pembentukan karakter peserta didik di Nusa Tenggara Timur. Jurnal Pendidikan Nusantara, 7(1), 45–58.
- Deta, M., & Nule, M. (2023). Pendidikan karakter berbasis budaya lokal sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan Indonesia, 12(1), 89–101.
- Harefa, D. (2022). Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di era digital. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 28(2), 134–145.
- Kase, Y. F., & Tefa, A. (2024). Nilai-nilai budaya lokal sebagai sumber pendidikan karakter di sekolah. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 9(1), 77–90.
- Naat, F., & Berek, M. (2023). Kearifan lokal dan pendidikan karakter pada masyarakat kepulauan di Nusa Tenggara Timur. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(2), 156–168.
- Nule, Y. M., & Lelang, E. (2024). Pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam meningkatkan perilaku sosial peserta didik. Jurnal Pendidikan Karakter, 14(1), 45–59.
- Purba, J., & Sihombing, R. (2021). Pendidikan karakter Kristiani dalam menghadapi tantangan generasi digital. Jurnal Teologi Praktika, 5(2), 98–112.
- Sianipar, M. (2022). Implementasi nilai kasih dalam pendidikan Kristen di sekolah menengah. Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 4(1), 21–35.
- Telaumbanua, K., & Zebua, Y. (2023). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan agama Kristen. Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia, 6(2), 102–116.

- Wadu, L. B., & Ladamay, I. (2021). Penguatan karakter peserta didik melalui budaya sekolah. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 55–67.
- Yuliana, R., & Nugroho, A. (2024). Strategi sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dan budaya lokal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 34–48.
- Zaluchu, S. E. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Kristen. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 25–39.